

## ABSTRAK

Penelitian tentang sensitivitas bakteri *Salmonella* di Indonesia, khususnya di Surabaya telah banyak dilakukan, terutama di rumah sakit, tempat pasien dirawat. Akan tetapi publikasinya sangat terbatas. Maka dari itu perlu dilakukan pengoleksian terhadap isolat *Salmonella* untuk mengetahui sensitivitas isolat *Salmonella* di Surabaya. Penelitian eksperimental deskriptif ini dilakukan dengan cara mengoleksi isolat *Salmonella* dari RSUD Dr. Soetomo dan Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya kemudian dilakukan uji sensitivitas koleksi isolat tersebut dengan metode difusi agar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isolat yang terkumpul dari RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya selama 4 bulan adalah sebanyak 20 isolat yang terdiri dari 17 isolat *Salmonella spp.*, 2 isolat *Salmonella typhi*, dan 1 isolat *Salmonella paratyphi A*. Dari 20 koleksi isolat ini didapatkan data sensitivitas terhadap berbagai macam antibiotika yang berbeda-beda. Antibiotika yang bagi koleksi isolat-isolat *Salmonella spp.* masih sensitif (100% isolat) adalah amikasin 30 µg, kloramfenikol 30 µg, siprofloksasin 5 µg, amoksisilin-asam klavulanat 30 µg, dan imipenem 10 µg. Sedangkan antibiotika yang bagi koleksi isolat-isolat *Salmonella* tersebut telah banyak yang resisten (70,59% isolat) adalah ampisilin 10 µg, sefalotin 30 µg, sefuroksim 30 µg, dan tikarsilin 75 µg. Sedangkan isolat *Salmonella typhi* dan *S. paratyphi A* masih sensitif terhadap semua (100%) antibiotika uji.

